

## Integritas yang Kokoh dalam Membentuk Kepribadian ASN

Mukaromah Syakoer

Widyaiswara Ahli Utama, BPSDMD, Jawa Tengah, Indonesia

Correspondence email: mukaromahsyakoer1@gmail.com

### ABSTRAK

Integritas pada Aparatur Sipil Negara (ASN) sangatlah penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi institusi publik, mengoptimalkan penggunaan sumber daya publik, dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Integritas merupakan nilai moral yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan terutama dalam dunia kerja, termasuk pada pegawai ASN. Metode dalam melakukan pendekatan yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena atau peristiwa secara mendalam, melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan non-numerik. Dalam pendekatan kualitatif, selalu berusaha untuk memahami fenomena secara holistik dan kontekstual, serta memperhatikan peran serta pengaruh dari faktor-faktor sosial dan budaya dalam pembentukan fenomena tersebut. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data studi pustaka atau dokumen. Penelitian pustaka merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk mengungkapkan fenomena atau kejadian-kejadian serta menemukan sebuah permasalahan dan kesimpulan atau pencapaian dalam memecahkan permasalahan tersebut. Sehingga penelitian ini dapat digolongkan pada penelitian *literatur review*. Metode Penelitian: *Literature Review* merupakan analisa kritis dari penelitian yang sedang dilakukan terhadap topik khusus atau berupa pertanyaan terhadap suatu bagian dari keilmuan secara sistematis. Hasil penelitian dapat disampaikan yaitu Integritas yang kokoh dalam membentuk kepribadian ASN sangatlah penting dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas. ASN yang memiliki integritas yang kokoh cenderung memiliki nilai-nilai moral yang kuat, seperti jujur, adil, dan bertanggung jawab, sehingga dapat membentuk kepribadian yang baik. Kepribadian yang baik akan menciptakan kinerja yang baik pula dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai ASN. Melalui integritas yang kokoh, ASN dapat menjaga profesionalisme dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. ASN yang memiliki integritas yang baik akan bekerja dengan tekun, rajin, dan penuh semangat dalam melayani masyarakat. Selain itu, ASN dengan integritas yang kokoh juga dapat menjaga kualitas pelayanan publik dan menghindari perilaku tidak etis yang dapat merugikan masyarakat. Pemerintah dan masyarakat perlu memberikan perhatian khusus pada pembentukan integritas ASN, baik dalam proses rekrutmen, pengembangan karir, dan pelatihan etika publik. Pembentukan integritas yang baik juga dapat dilakukan melalui pengawasan yang ketat dan sanksi yang tegas bagi pelanggar etika ASN. Dengan demikian, integritas yang kokoh akan dapat membentuk kepribadian ASN yang baik, memberikan pelayanan publik yang berkualitas, serta menjaga citra dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintah.

**Kata kunci** : aparat sipil negara; integritas; pelayanan publik

### ABSTRACT

*Integrity in the Civil Servant Apparatus (ASN) is crucial in improving the quality of public services, enhancing the accountability and transparency of public institutions, optimizing the use of public resources, and improving the quality of human resources. Integrity is a fundamental moral value in daily life and particularly in the workplace, including for ASN employees. One method for approaching this is through qualitative research, which is used to understand phenomena or events in-depth, through descriptive and non-numerical data collection. In qualitative research, the aim is to understand phenomena holistically and contextually, as well as to consider the role and influence of social and cultural factors in shaping these phenomena. This study uses literature review as a method for data collection. Literature review is a critical analysis of ongoing research on a specific topic or question about a particular area of knowledge in a systematic way. The findings of this research indicate that strong integrity in shaping the personality of ASN is crucial in providing high-quality public services. ASN employees with strong integrity tend to have strong moral values, such as honesty, fairness, and responsibility, which can shape good character. Good character can lead to good performance in carrying out duties and responsibilities as an ASN. Through strong integrity, ASN can maintain professionalism in carrying out their duties and responsibilities. ASN employees with good integrity will work diligently, diligently, and enthusiastically in serving the community. In addition, ASN with strong integrity can also maintain the quality of public services and avoid unethical behavior that can harm the community. The*

*government and society need to pay special attention to the formation of ASN integrity, both in the recruitment process, career development, and public ethics training. The formation of good integrity can also be achieved through strict supervision and severe sanctions for ASN ethical violations. Thus, strong integrity can shape good ASN personalities, provide high-quality public services, and maintain the image and trust of the community in government institutions.*

**Keywords:** *civil servant apparatus; integrity; public service.*

## **PENDAHULUAN**

Integritas pada Aparatur Sipil Negara (ASN) sangatlah penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi institusi publik, mengoptimalkan penggunaan sumber daya publik, dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Integritas merupakan nilai moral yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan terutama dalam dunia kerja, termasuk pada pegawai ASN. ASN memiliki peran dalam membantu pemerintah dalam memberikan pelayanan publik yang baik dan membangun negara yang lebih baik. Integritas yang kokoh sangat diperlukan dalam membentuk kepribadian ASN (Lantapon et al., 2018; Rahmadana et al., 2020; Sudiantini, 2020).

Integritas yang kokoh dapat membentuk kepribadian ASN yang berkualitas, yaitu ASN yang mampu menjunjung tinggi etika dan moralitas dalam melaksanakan tugas-tugasnya (Abdillah et al., 2022; Yuniningsih, 2018). ASN yang memiliki integritas yang kuat akan dapat membangun kepercayaan dari masyarakat terhadap pemerintah dan institusi yang diwakili (Patahullah, 2021). Selain itu, ASN yang memiliki integritas yang baik juga akan memiliki kinerja yang baik dan dapat memberikan pelayanan publik yang optimal (Afriyana, 2022; Rahmadana et al., 2020).

Meskipun demikian, tidak semua ASN memiliki integritas yang baik. Beberapa ASN terjerat dalam praktik-praktik korupsi, penyalahgunaan wewenang, atau tindakan-tindakan tidak etis lainnya (Patahullah, 2021; Yamasita, 2022). Hal ini dapat merusak citra institusi pemerintah dan membuat masyarakat kehilangan kepercayaan terhadap pemerintah dan ASN sebagai pelaksana pelayanan publik (Haryanto & Sembiring, 2021; Pahlevi, 2022). Upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan integritas pada ASN melalui berbagai program dan kebijakan yang mendukung peningkatan integritas, seperti pelatihan etika dan moral, penerapan kode etik ASN yang ketat, pengawasan internal dan eksternal yang ketat, dan sanksi yang sesuai. Selain itu, ASN juga harus memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya integritas dan tanggung jawab moral dalam melaksanakan tugas (Budiman, 2020; Maliki, 2020; Yamasita, 2022).

Beberapa teori dan pustaka yang relevan dengan integritas dalam konteks ASN adalah sebagai berikut:

### *Teori Ethical Leadership*

Teori *Ethical Leadership* atau dikenal dengan kepemimpinan etis menyatakan bahwa seorang pemimpin yang baik harus memiliki integritas yang kuat dan komitmen yang tulus terhadap prinsip-prinsip moral dan etika yang baik (Bormasa, 2019; Sugianingrat et al., 2021). Pemimpin yang etis harus mampu memperhatikan kepentingan orang lain dan mempertimbangkan dampak setiap keputusan yang diambilnya pada semua pihak yang terlibat (Hadiat, 2023; Sudarmanto et al., 2020). Selain itu, pemimpin etis juga harus mampu memberikan contoh yang baik bagi bawahan atau pengikutnya dalam hal moralitas dan etika (Daswati, 2012; Haikal, 2014; Putri et al., 2020; Rakhma et al., 2022). Pemimpin etis juga harus mampu memotivasi dan menginspirasi bawahan untuk bertindak dengan cara yang etis dan bertanggung jawab (Putri et al., 2020; Rakhma et al., 2022). Dengan demikian, teori *Ethical Leadership* menekankan pentingnya integritas, kejujuran, moralitas, dan tanggung jawab dalam kepemimpinan yang baik.

Teori ini menyatakan bahwa kepemimpinan yang beretika dapat mempengaruhi integritas ASN. *Ethical leadership* didefinisikan sebagai kepemimpinan yang berfokus pada nilai-nilai etika dan moralitas. Seorang pemimpin yang beretika akan memperlihatkan perilaku yang jujur dan dapat dipercaya, memberikan penghargaan atas perilaku yang baik, dan menegakkan standar etika yang tinggi di lingkungan kerja. Penelitian menunjukkan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap integritas (Sukmana & Indarto, 2018; Yulianti, 2015).

### *Kepercayaan dan Komitmen Organisasi*

Kepercayaan dan komitmen merupakan faktor kunci dalam membangun hubungan yang baik antara karyawan dan organisasi tempat mereka bekerja. Kepercayaan dan komitmen karyawan dapat memengaruhi kinerja individu dan organisasi secara keseluruhan. Kepercayaan dapat dibangun melalui komunikasi terbuka, transparansi, integritas, dan konsistensi organisasi dalam tindakan dan kebijakan mereka. Sementara itu, komitmen karyawan dapat ditingkatkan dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri, memberikan penghargaan dan pengakuan atas kinerja yang baik, serta menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan dan memberikan rasa aman (Artini & Mujiati, 2022; V. Candra et al., 2022; Rakhma et al., 2022).

Kepercayaan dan komitmen organisasi merupakan faktor penting dalam membentuk integritas ASN. Kepercayaan dapat didefinisikan sebagai kepercayaan ASN pada atasan dan rekan kerjanya dalam hal transparansi dan kejujuran, sedangkan komitmen organisasi berkaitan dengan keterikatan ASN pada organisasi tempat ASN bekerja. Penelitian menunjukkan bahwa ASN yang memiliki tingkat kepercayaan dan komitmen organisasi yang tinggi cenderung memiliki integritas yang lebih tinggi (Artini & Mujiati, 2022; M. D. Candra et al., 2022).

#### *Kepribadian dan Moralitas*

Kepribadian dan moralitas memainkan peran penting dalam berbagai konteks, termasuk dalam konteks organisasi dan bisnis. Seorang pemimpin yang baik harus memiliki kepribadian yang kuat dan moralitas yang baik, serta mampu memberikan contoh yang baik bagi bawahan atau pengikutnya dalam hal moralitas dan etika. Karyawan juga harus memiliki kepribadian yang baik dan moralitas yang kuat untuk dapat bekerja secara profesional dan bertanggung jawab di dalam organisasi atau bisnis. Oleh karena itu, pustaka Kepribadian dan Moralitas memperlihatkan bahwa kepribadian dan moralitas sangatlah penting dalam membentuk perilaku manusia dalam berbagai situasi dan konteks (Budiman, 2020; Luthfi, 2018; Mangesti & Tanya, 2014).

Kepribadian dan moralitas merupakan faktor penting dalam membentuk integritas ASN. Kepribadian adalah karakteristik individu yang mempengaruhi perilaku mereka, sedangkan moralitas berkaitan dengan pandangan dan nilai-nilai etika yang dianut oleh seseorang. Penelitian menunjukkan bahwa ASN yang memiliki kepribadian yang baik dan nilai-nilai moral yang tinggi cenderung memiliki integritas yang lebih tinggi.

#### *Kepercayaan Publik dan Akuntabilitas*

Kepercayaan publik adalah faktor penting dalam membentuk hubungan antara pemerintah dan masyarakat (Ricky & Rahimallah, 2022; Zainudin et al., 2022). Kepercayaan publik dapat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam kebijakan publik, kepatuhan pada peraturan, serta pemenuhan tanggung jawab sosial dari pihak-pihak yang terlibat dalam pemerintahan dan kebijakan publik. Oleh karena itu, membangun kepercayaan publik yang kuat sangatlah penting dalam membentuk lingkungan yang kondusif untuk pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam pustaka ini, juga ditekankan bahwa akuntabilitas merupakan prinsip penting dalam menjaga kepercayaan publik. Akuntabilitas mengacu pada kewajiban pihak-pihak yang terlibat dalam pemerintahan dan kebijakan publik untuk mempertanggungjawabkan tindakan dan keputusan mereka kepada publik. Dalam konteks pemerintah, akuntabilitas melibatkan transparansi, partisipasi masyarakat, dan pengawasan terhadap kebijakan dan program yang dilaksanakan.

Teori ini menyatakan bahwa integritas ASN sangat penting dalam menjaga kepercayaan publik terhadap pemerintah dan lembaga publik. Kepercayaan publik dapat dipengaruhi oleh kinerja ASN dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka serta tingkat akuntabilitas mereka dalam menjalankan tugas. Penelitian menunjukkan bahwa ASN yang memiliki integritas yang tinggi cenderung lebih akuntabel dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

#### *Anti-Korupsi*

Pengertian korupsi pada dasarnya dapat memberi warna pada korupsi dalam hukum positif, karena itu, maka rumusan pengertian korupsi tidak ada yang sama pada setiap negara, dalam hal ini penulis akan mengemukakan pendapat beberapa sarjana tentang pengertian korupsi. Syed Hussein Alatas dalam Wibowo et al., (2022) dalam bukunya "*Corruption and the Disting of Asia*" menyatakan bahwa tindakan yang dapat dikategorikan sebagai korupsi adalah penyuapan, pemerasan, nepotisme, dan penyalahgunaan kepercayaan atau jabatan untuk kepentingan pribadi.

Integritas ASN juga berkaitan dengan upaya pencegahan korupsi di lembaga publik. ASN yang memiliki integritas yang tinggi cenderung lebih mampu menghindari tindakan korupsi dan memegang teguh nilai-nilai etika dan moralitas dalam menjalankan tugas mereka. Penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan anti-korupsi dan pengawasan yang ketat dapat membantu meningkatkan integritas ASN.

## **METODE**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena atau peristiwa secara mendalam, melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan non-numerik. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami makna dan kompleksitas fenomena yang diteliti dari sudut pandang subjek atau partisipan yang terlibat (Sugiyono, 2017).

Penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan studi dokumen (Moleong, 2017; Sugiyono, 2017). Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik-teknik analisis yang bersifat deskriptif dan interpretatif. Dalam pendekatan kualitatif, selalu berusaha untuk memahami fenomena secara holistik dan kontekstual, serta memperhatikan peran serta pengaruh dari faktor-faktor sosial dan budaya dalam pembentukan fenomena tersebut.

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data studi pustaka atau dokumen. Penelitian pustaka merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk mengungkapkan fenomena atau kejadian-kejadian serta menemukan sebuah permasalahan dan kesimpulan atau pencapaian dalam memecahkan permasalahan tersebut. Sehingga penelitian ini dapat digolongkan pada penelitian *literatur review*. Metode Penelitian: *Literature Review* merupakan analisa kritis dari penelitian yang sedang dilakukan terhadap topik khusus atau berupa pertanyaan terhadap suatu bagian dari keilmuan secara sistematis. Survei dilakukan terhadap data sekunder yaitu berupa hasil penelitian primer mengenai analisis penelitian terdahulu yang telah dilakukan serta mengembangkan temuan baru dari analisis tersebut (Agusantia & Juandi, 2022).

### **Kriteria Inklusi**

Adapun kriteria inklusi dalam pengumpulan artikel ini, yaitu sebagai berikut:

1. Artikel hasil penelitian terkait topik yang relevan dengan judul artikel ini.
2. Artikel terbitan 5 tahun terakhir (2019 - April 2023).
3. Artikel dengan lokasi penelitian di Indonesia.
4. Artikel yang diterbitkan oleh journal bereputasi secara nasional seperti *sinta*, *garuda*, atau perpustakaan nasional. .

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis *literature review* merupakan suatu pendekatan dalam melakukan analisis terhadap studi literatur atau penelitian sebelumnya. Tujuannya adalah untuk memahami dan menyusun ringkasan dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik tertentu.

Berikut ini adalah beberapa teknik yang sering digunakan dalam analisis *literature review*:

1. Identifikasi topik penelitian: Langkah awal dalam melakukan analisis *literature review* adalah dengan mengidentifikasi topik atau masalah penelitian yang ingin dijelajahi.
2. Pengumpulan data: Selanjutnya, melakukan pengumpulan data atau literatur dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, makalah, atau artikel yang relevan dengan topik penelitian yang telah diidentifikasi.
3. Seleksi literatur: Pilih dan seleksi literatur yang relevan dan berkualitas dengan topik penelitian. Bisa menggunakan kriteria seleksi tertentu, misalnya tahun publikasi, sumber data, kualitas studi, dan lain-lain. Hal ini telah dijelaskan pada kriteria inklusi.
4. Pemahaman dan pengumpulan informasi: Pemahaman dan penafsiran literatur yang telah dipilih dengan cermat. Kemudian, dikumpulkan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.
5. Analisis dan sintesis informasi: Setelah informasi terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis dan sintesis informasi yang telah terkumpul. Identifikasi pola atau tema yang muncul dari informasi yang terkumpul, kemudian susun sintesis dari informasi tersebut.

6. Penulisan *literatur review*: Terakhir, menyusun hasil analisis *literature review* dalam bentuk tulisan berdasarkan topik yang dibentuk. Penyampaian sintesis informasi dengan jelas dan teratur sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

## HASIL

Penelitian ini diawali dengan penelusuran *google scholar* menggunakan jaringan internet pada sistem informasi dan komunikasi. Dari penelusuran yang dilakukan, diawali dengan kata kunci “integritas”. Didapatkan hasil penelusuran terdapat sebanyak sekitar 32.100 artikel sejak tahun 2019. Kedua, dengan kata kunci “integritas yang kokoh” ditemukan sekitar 15.700 artikel. Ketiga, dengan kata kunci “integritas yang kokoh dalam membentuk kepribadian ASN” ditemukan sekitar 1.840 artikel. Hasil terakhir ini belum secara fokus dalam topik yang ingin di ungkapkan menjadi konseptual, maka harus menemukan hasil yang relevan sesuai dengan topik yang dibahas. Penelusuran terkait topik yang akan dibahas yaitu diantaranya: Pengertian Integritas dan Kepatuhan dalam Konteks Pelayanan Publik; Faktor-Faktor yang berpengaruh Integritas ASN Dalam Melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawab; Hubungan antara Integritas ASN dengan Pelayanan Publik yang Berkualitas; Dampak Perilaku tidak Integritas ASN dalam Pelayanan Publik; dan Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Integritas ASN pada Pelayanan Publik. Karena terdapat seleksi dan masih terlalu banyak, maka penelitian ini menetapkan dengan cara pencarian kerelevanan topik penelitian dan didapatkan sebanyak 15 data sekunder yang dipakai untuk membahas topik penelitian.

### **Pengertian Integritas dan Kepatuhan dalam Konteks Pelayanan Publik**

Integritas dan kepatuhan adalah dua konsep penting dalam pelayanan publik. Integritas merujuk pada sifat jujur, etika, dan moralitas petugas pelayanan publik dalam melaksanakan tugasnya. Sedangkan kepatuhan merujuk pada ketaatan petugas pelayanan publik terhadap aturan dan peraturan dalam melaksanakan tugasnya. Kedua konsep ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik. Sejumlah teori seperti teori agensi, kepercayaan, dan keadilan dapat digunakan untuk memahami konsep ini.

Teori agensi mengasumsikan bahwa ada kesenjangan antara kepentingan agen (petugas pelayanan publik) dan prinsip-prinsip moral atau tujuan organisasi yang harus dilaksanakan. Teori ini mengasumsikan bahwa agen memiliki kekuasaan yang lebih besar dalam mengambil keputusan, sehingga mereka dapat melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip moral atau tujuan organisasi. Dalam konteks pelayanan publik, teori agensi dapat diartikan sebagai adanya kesenjangan antara kepentingan petugas pelayanan publik dan kepentingan masyarakat yang dilayani.

Teori kepercayaan menyatakan bahwa kepercayaan masyarakat pada petugas pelayanan publik sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelayanan publik. Kepercayaan masyarakat terhadap petugas pelayanan publik dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memperkuat integritas petugas pelayanan publik.

Teori keadilan menyatakan bahwa masyarakat memiliki ekspektasi tentang bagaimana petugas pelayanan publik harus bersikap dan bertindak dalam memberikan pelayanan. Petugas pelayanan publik harus bersikap adil dan objektif dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat. Sehingga, masyarakat dan ASN dalam melayani publik bersinergi secara optimal.

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa integritas dan kepatuhan petugas pelayanan publik memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pelayanan publik dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik. Penelitian tentang integritas dan kepatuhan dalam konteks pelayanan publik yaitu (Damayanti & Rikah, 2022; Rahmadana et al., 2020) menunjukkan bahwa integritas petugas pelayanan publik memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pelayanan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petugas pelayanan publik yang memiliki integritas tinggi cenderung memberikan pelayanan yang lebih baik dan efektif. menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pelayanan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petugas pelayanan publik yang patuh terhadap peraturan dan kebijakan cenderung memberikan pelayanan yang lebih baik dan efektif.

Ariyandi, Djakfar, & Rosihan, (2020); Fajrin & Astuti, (2022) menunjukkan bahwa integritas petugas pelayanan publik memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petugas pelayanan publik yang memiliki integritas tinggi cenderung lebih dipercaya oleh masyarakat dan dapat meningkatkan kepercayaan

masyarakat terhadap pelayanan publik. (OMBUDSMAN, 2016; Titania, 2023) menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap aturan dan peraturan memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap aturan dan peraturan oleh petugas pelayanan publik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik.

Konsep integritas dan kepatuhan dalam konteks pelayanan publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik. Teori-teori seperti teori agensi, kepercayaan, dan keadilan dapat digunakan untuk memahami konsep ini. Penelitian yang telah dilakukan Titania (2023); Ariyandi et al., (2020) menunjukkan bahwa integritas dan kepatuhan petugas pelayanan publik memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pelayanan publik dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik.

### **Faktor-Faktor yang Berpengaruh Integritas ASN Dalam Melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawab**

Teori dan penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap integritas ASN dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Beberapa teori yang relevan antara lain teori agensi, teori kepercayaan, dan teori keadilan.

Teori agensi menyatakan bahwa individu yang bekerja di bawah pengawasan atau otoritas lain cenderung mengalami masalah agensi. Artinya, mereka mungkin memiliki kepentingan pribadi yang berbeda dengan kepentingan organisasi atau masyarakat yang dilayani. Dalam konteks integritas ASN, teori agensi dapat digunakan untuk menjelaskan bahwa ASN cenderung berperilaku tidak integritas jika mereka merasa tidak terawasi atau jika mereka memperoleh manfaat pribadi dari pelanggaran integritas. Sehingga, penting bagi pemerintah untuk memastikan bahwa sistem pengawasan yang efektif dan tegas diterapkan agar ASN tidak mudah melakukan pelanggaran integritas.

Teori kepercayaan, di sisi lain, menekankan pentingnya kepercayaan dan keyakinan individu terhadap institusi atau organisasi tempat mereka bekerja. Teori ini menyatakan bahwa individu yang percaya pada nilai dan prinsip organisasi lebih mungkin untuk mematuhi integritas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Budaya organisasi yang didasarkan pada integritas dan etika dapat membantu meningkatkan integritas ASN. Penelitian yang dilakukan oleh (Asmaya et al., 2022; Sutrisno, 2019) menemukan bahwa budaya organisasi yang baik dan dukungan pimpinan terhadap integritas berpengaruh positif terhadap integritas ASN.

Teori keadilan mengatakan bahwa individu cenderung mematuhi peraturan dan norma jika mereka percaya bahwa sistem tersebut adil dan merata bagi semua orang. Dalam konteks integritas ASN, teori ini berarti bahwa ASN lebih mungkin untuk mematuhi integritas jika merasa bahwa aturan dan sanksi yang diterapkan adil dan konsisten bagi semua ASN. Penelitian yang dilakukan oleh (Herawati et al., 2022; Sutono et al., 2022; Victor et al., 2022) menemukan bahwa keadilan distributif dan prosedural berpengaruh positif terhadap integritas ASN.

Penelitian yang dilakukan oleh (Budiman, 2020; Rakhma et al., 2022) menunjukkan bahwa etika dan moralitas individu mempengaruhi integritas ASN. Penelitian ini menemukan bahwa ASN yang memiliki etika dan moralitas yang baik cenderung memiliki integritas yang lebih tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori kepercayaan yang menjelaskan bahwa integritas adalah faktor penting dalam membangun kepercayaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Herlambang, Wardani, & Yuliawati, (2022); Putri et al., (2020) menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan integritas ASN. Penelitian ini menemukan bahwa kepemimpinan yang memberikan arahan yang jelas dan memperhatikan etika dapat meningkatkan integritas ASN. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori keadilan yang menjelaskan bahwa kepemimpinan yang adil dapat memperkuat kepercayaan dan integritas.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Batubara & Affafiqur, (2020); Fajrin & Astuti, (2022); Suryadi & Foeh, (2022) menunjukkan bahwa budaya organisasi yang mendukung integritas dapat meningkatkan integritas ASN. Penelitian ini menemukan bahwa budaya organisasi yang mendorong integritas dan etika dapat membuat ASN merasa lebih nyaman untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan jujur dan beretika.

Sistem pengawasan juga dapat mempengaruhi integritas ASN. Penelitian yang dilakukan oleh Hamdani, (2022); Saputra, (2020) menunjukkan bahwa sistem pengawasan yang baik dapat

meningkatkan integritas ASN. Penelitian ini menemukan bahwa ASN yang tahu bahwa tindakan mereka selalu dipantau dan dievaluasi cenderung lebih berhati-hati dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Selain itu, sanksi juga dapat mempengaruhi integritas ASN. Penelitian yang dilakukan oleh Isnaini & Affiani, (2019) menunjukkan bahwa insentif dan sanksi dapat memberikan pengaruh positif terhadap integritas ASN. Penelitian ini menemukan bahwa insentif yang diberikan kepada ASN yang bertindak jujur dapat memberikan motivasi dan penghargaan. Sanksi yang diberikan kepada ASN yang tidak bertindak jujur dapat memberikan efek jera dan memperbaiki perilaku.

Dalam keseluruhan, teori-teori ini menunjukkan bahwa integritas ASN dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengawasan yang efektif, budaya organisasi yang mendukung integritas, dan sistem peraturan serta sanksi yang adil dan konsisten. Pemerintah dan institusi terkait perlu memperhatikan faktor-faktor ini dalam upaya meningkatkan integritas ASN dan kualitas pelayanan publik.

### **Hubungan antara Integritas ASN dengan Pelayanan Publik yang Berkualitas**

Integritas ASN dan pelayanan publik yang berkualitas memiliki hubungan yang erat. Integritas ASN mencakup aspek moral dan etika dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pelayan publik, termasuk kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas. Sementara itu, pelayanan publik yang berkualitas ditandai dengan kemampuan ASN dalam memberikan layanan yang cepat, tepat, dan responsif kepada masyarakat.

Integritas ASN yang tinggi dapat menjadi fondasi bagi pelayanan publik yang berkualitas. ASN yang memegang integritas yang tinggi akan menempatkan kepentingan masyarakat sebagai prioritas utama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. ASN akan bekerja dengan tekun dan jujur, serta memberikan pelayanan dengan cepat dan efisien. Integritas ASN dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat. Sebaliknya, rendahnya integritas ASN dapat menyebabkan pelayanan publik yang buruk. ASN yang tidak memiliki integritas dapat melakukan tindakan seperti korupsi, diskriminasi, atau penyelewengan lainnya yang dapat merugikan masyarakat. Hal ini dapat merusak kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan mempengaruhi citra dan reputasi institusi publik.

Banyak penelitian yang telah mengkaji hubungan antara integritas ASN dan pelayanan publik yang berkualitas. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Lase, (2021); Robith & Ciptaning, (2020) menemukan bahwa integritas ASN berpengaruh positif terhadap kualitas pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat. Hal ini didukung oleh penelitian lain yang menunjukkan bahwa integritas ASN dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan kepuasan terhadap pelayanan publik yang diberikan (Nurfritri & Pancasasti, 2022; Pratiwi et al., 2022).

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik, pemerintah dan institusi terkait perlu memperhatikan integritas ASN sebagai faktor penting. ASN dapat memberikan pelatihan dan pendidikan yang memfokuskan pada peningkatan integritas ASN, serta menerapkan sistem pengawasan dan insentif yang tepat untuk mendorong ASN untuk memegang integritas yang tinggi. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa ASN memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk memberikan pelayanan publik yang berkualitas kepada masyarakat.

Dapat dikonsepsikan bahwa integritas ASN dan pelayanan publik yang berkualitas memiliki hubungan yang positif dan saling mempengaruhi. Tingginya integritas ASN dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat, sementara rendahnya integritas ASN dapat merusak citra dan reputasi institusi publik serta merugikan masyarakat.

### **Dampak Perilaku tidak Integritas ASN dalam Pelayanan Publik**

Perilaku tidak integritas dari ASN dapat memiliki dampak negatif pada pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat. ASN yang tidak menjunjung tinggi integritas dapat melakukan tindakan korupsi, diskriminasi, atau penyelewengan lainnya yang dapat merugikan masyarakat.

Dampak pertama dari perilaku tidak integritas ASN adalah berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan institusi publik. Masyarakat akan merasa tidak puas dengan pelayanan publik yang diberikan dan meragukan kemampuan pemerintah untuk menyelesaikan masalah mereka dengan baik. Hal ini dapat mempengaruhi kredibilitas dan reputasi pemerintah, serta menurunkan tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pemerintahan.

Dampak kedua adalah meningkatnya biaya pelayanan publik. ASN yang tidak berintegritas dapat melakukan tindakan korupsi atau penyelewengan yang dapat menyebabkan proyek atau program pemerintah menjadi lebih mahal dari yang seharusnya. Hal ini berdampak pada pengeluaran anggaran yang tidak efisien, serta membuang-buang sumber daya publik yang berharga.

Dampak ketiga adalah menurunnya kualitas pelayanan publik yang diberikan. ASN yang tidak berintegritas dapat menunda atau menolak memberikan pelayanan publik yang seharusnya mereka berikan. Hal ini dapat membuat masyarakat merasa tidak puas dengan pelayanan publik yang diterima dan merasa tidak dihargai oleh pemerintah. Selain itu, perilaku tidak integritas juga dapat menyebabkan tindakan diskriminatif atau tidak adil dalam pelayanan publik yang diberikan.

Dampak keempat adalah terjadinya kerugian materiil dan immateriil bagi masyarakat. ASN yang tidak berintegritas dapat mengambil keuntungan pribadi dari posisi dan wewenang mereka, yang dapat merugikan masyarakat secara langsung atau tidak langsung. Hal ini dapat berupa pengambilan keuntungan dari dana publik atau penerimaan suap yang dapat mengganggu pelayanan publik yang seharusnya mereka berikan.

Dapat dikonsepsikan bahwa perilaku tidak integritas ASN dapat berdampak negatif pada pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat. Hal ini dapat menyebabkan penurunan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, peningkatan biaya pelayanan publik, menurunnya kualitas pelayanan, dan kerugian materiil dan immateriil bagi masyarakat.

### **Peran Masyarakat dalam Meningkatkan Integritas ASN pada Pelayanan Publik**

Integritas ASN pada pelayanan publik tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata, tetapi juga melibatkan peran penting masyarakat. Masyarakat dapat berperan aktif dalam meningkatkan integritas ASN pada pelayanan publik dengan beberapa cara berikut:

Pertama, masyarakat dapat menjadi pengawas atau pelapor atas perilaku ASN yang tidak berintegritas pada pelayanan publik. Masyarakat dapat melaporkan perilaku ASN yang tidak sesuai dengan aturan atau etika dalam memberikan pelayanan publik ke otoritas terkait seperti Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) atau Ombudsman. Pelaporan ini dapat membantu pihak berwenang dalam melakukan tindakan preventif atau korektif terhadap ASN yang tidak berintegritas pada pelayanan publik. Kedua, masyarakat juga dapat memperkuat sistem pengawasan internal pada institusi publik dengan menjadi anggota pengawas internal atau menjadi bagian dari forum komunikasi publik. Dalam hal ini, masyarakat dapat memberikan masukan dan umpan balik terhadap pelayanan publik yang diberikan oleh ASN untuk memastikan integritas ASN dalam memberikan pelayanan publik. Ketiga, masyarakat juga dapat memperkuat kontrol sosial melalui partisipasi aktif dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Hal ini dapat dilakukan dengan cara terlibat dalam pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja ASN pada pelayanan publik yang diberikan. Dengan partisipasi masyarakat yang aktif, ASN dapat merasa terawasi dan dipertanggungjawabkan atas kinerja dan integritas pada pelayanan publik. Keempat, masyarakat juga dapat membantu membangun budaya integritas dalam lingkungan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pendidikan dan kesadaran bagi masyarakat tentang pentingnya integritas dan etika dalam memberikan pelayanan publik. Selain itu, masyarakat juga dapat membantu menyebarkan informasi tentang tindakan yang tidak berintegritas pada pelayanan publik dan mendorong tindakan pencegahan. Kelima, masyarakat juga dapat memperkuat akuntabilitas ASN dengan memberikan umpan balik dan kritik terhadap kinerja ASN pada pelayanan publik yang diberikan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan masukan atau saran kepada ASN dalam meningkatkan kinerja mereka pada pelayanan publik yang diberikan.

Dapat dikonsepsikan bahwa peran masyarakat sangat penting dalam meningkatkan integritas ASN pada pelayanan publik. Masyarakat dapat berperan sebagai pengawas, memperkuat sistem pengawasan internal, memperkuat kontrol sosial, membangun budaya integritas, dan memperkuat akuntabilitas ASN pada pelayanan publik yang diberikan. Kerjasama antara pemerintah dan masyarakat harus ditingkatkan dalam meningkatkan integritas ASN pada pelayanan publik untuk memberikan pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya bagi masyarakat.

### **SIMPULAN**

Integritas yang kokoh dalam membentuk kepribadian ASN sangatlah penting dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas. ASN yang memiliki integritas yang kokoh cenderung

memiliki nilai-nilai moral yang kuat, seperti jujur, adil, dan bertanggung jawab, sehingga dapat membentuk kepribadian yang baik. Kepribadian yang baik akan menciptakan kinerja yang baik pula dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai ASN. Melalui integritas yang kokoh, ASN dapat menjaga profesionalisme dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. ASN yang memiliki integritas yang baik akan bekerja dengan tekun, rajin, dan penuh semangat dalam melayani masyarakat. Selain itu, ASN dengan integritas yang kokoh juga dapat menjaga kualitas pelayanan publik dan menghindari perilaku tidak etis yang dapat merugikan masyarakat. Pemerintah dan masyarakat perlu memberikan perhatian khusus pada pembentukan integritas ASN, baik dalam proses rekrutmen, pengembangan karir, dan pelatihan etika publik. Pembentukan integritas yang baik juga dapat dilakukan melalui pengawasan yang ketat dan sanksi yang tegas bagi pelanggar etika ASN. Dengan demikian, integritas yang kokoh akan dapat membentuk kepribadian ASN yang baik, memberikan pelayanan publik yang berkualitas, serta menjaga citra dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, J., Suryono, S. A., & Agustina, E. (2022). Pembentukan Aparatur Yang Bersih Dan Berwibawa Dengan Pemberian Sanksi Administrasi Disiplin Terhadap Pegawai Negeri Sipil. *Solusi*, 20(3), 341–357.
- Afriyana, A. (2022). Analisis Persepsi Aparatur Sipil Negara Terhadap Pemahaman Reformasi Birokrasi Untuk Mendukung Optimalisasi Kinerja. *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government dalam Demokrasi*, 10(2), 98–107. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/agregasi/article/view/6303>
- Agusantia, D., & Juandi, D. (2022). Kemampuan Penalaran Analogi Matematis di Indonesia: Systematic Literature Review. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 7(2), 222–231. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v7i2.6436>
- Ariyandi, Djakfar, Y., & Rosihan, A. (2020). Strategi Komunikasi Polres OKU dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik dalam program Zona Integritas. *Jurnal Online Mahasiswa Komunikasi: Massa*, 1, 3. file:///C:/Users/H4RD4/Downloads/633-Article Text-972-1-10-20201119.pdf
- Artini, N. L. K. M. S., & Mujiati, N. W. (2022). Gaya Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Berpengaruh Terhadap Komitmen Organisasional. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 58–66.
- Asmaya, I. M., Syarifuddin, A., & Nurfaidah. (2022). Pengaruh kecerdasan, kearifan lokal, dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai pemerintah kota makassar. *MM Jurnal STIE YPUP Makassar*, 3(1), 90–99.
- Batubara, A. F., & Affafiqur, R. (2020). Pengaruh Work Life Balance Dan Budaya Organisasi Terhadap Employee Engagement Pad Generasi Milenial Di Pt. Gunung Sawit Mas Desa Rantau Panjang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 54–62.
- Bormasa, M. F. (2019). *Kepemimpinan Dan Efektivitas Kerja*. CV. Pena Persada.
- Budiman, A. (2020). Penguatan Sikap Integritas Melalui Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 275. <https://doi.org/10.31258/jta.v3i2.275-282>
- Candra, M. D., Wicaksono, C., & Rizqi, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Pelanggan. *Dar El-Falah: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial, Keagamaan, dan Humaniora*, 1(1), 1–14.
- Candra, V., Grace, E., Silalahi, M., Efendi, E., & Simatupang, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan, Kemampuan Intelektual dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(2), 432. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.425>
- Damayanti, & Rikah. (2022). Pelayanan Umum Di Polres Rembang Jawa Tengah Untuk Terwujudnya Zona Integritas. *J-MACC, Journal of Management and Accounting*, 5(1), 1–12.
- Daswati. (2012). Implementasi Peran Kepemimpinan Dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi. *JURNAL ACADEMICA*, 4(1), 783–798.
- Fajrin, R. M., & Astuti, P. (2022). Implementasi Good Corporate Governance Dalam Peningkatan Pelayanan Publik RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang Guna Mempertahankan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani. *Journal of Politic and Government Studies*, 11(3), 325–335.
- Hadiat. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen*. Harfa Creative.
- Haikal, H. (2014). Membangun Integritas Dan Karakter Kepemimpinan Lokal Sebagai Pilar Kepemimpinan Nasional. *Akademika*, 19(1), 135–151.

- Hamdani, U. (2022). Efektivitas Pendidikan Etika Dan Kode Etik Bagi Aparatur Sipil Negara Untuk Mencegah Kecurangan. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 3(2), 148–162. <https://doi.org/10.53800/wawasan.v3i2.159>
- Haryanto, & Sembiring, H. R. U. (2021). *Membangun Pribadi Prima Dalam Pelayanan Publik*. Media Nusa Creative.
- Herawati, J., Kurniawan, I. S., & Setyaningsih, I. (2022). Pengaruh kepuasan kerja, motivasi kerja, keadilan prosedural, dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai. *Akuntabel*, 19(1), 109–116. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10639>
- Herlambang, M. A. T., Wardani, S. F. P., & Yuliawati, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Cv. Pilar Perkasa Mandiri. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 13(01), 94–102. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v13i1.393>
- Isnaini, L., & Affiani, M. (2019). Analisis Strategis dan Kunci Keberhasilan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 4(1), 118. <https://doi.org/10.33087/jmas.v4i1.79>
- Lantapon, G. T., Pinasang, R., & Regah, R. (2018). Peran Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menurut UU No. 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara. *Lex Crimen*, 4(4), 128–135. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexcrimen/article/view/20393>
- Lase, P. P. (2021). Pengaruh Integritas dan Profesionalisme Kerja terhadap Kualitas Pelayanan Publik. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 5(2), 135. <https://doi.org/10.24036/jess.v5i2.365>
- Luthfi, K. (2018). *Masyarakat Indonesia dan Tanggung Jawab Moralitas*. GUEPEDIA.
- Maliki, J. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Dalam Mengenal Nama Allah Swt Dan Kitab-Kitab-Nya Melalui Media Google Sites Di Kelas V B Sdn Karyasari Iii. *AL-MUDAWAM; Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam A.*, 1(1), 15–32.
- Mangesti, Y. A., & Tanya, B. L. (2014). *Moralitas Hukum*. Genta Publishing.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nurfitri, & Pancasasti, R. (2022). Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap. *Desanta*, 2(2), 191–198.
- OMBUDSMAN. (2016). *Ringkasan Eksekutif Hasil Penilaian Kepatuhan Standar Pelayanan Publik Sesuai Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik Tahun 2016*. ombudsman. [https://ombudsman.go.id/produk/lihat/28/SUB\\_BL\\_5a25a712a8fc9\\_file\\_20171205\\_170537.pdf](https://ombudsman.go.id/produk/lihat/28/SUB_BL_5a25a712a8fc9_file_20171205_170537.pdf)
- Pahlevi, F. S. (2022). Strategi Ideal Pemberantasan Korupsi Di Indonesia. *Al-Syakhsyiah: Journal of Law & Family Studies*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.21154/syakhsyiah.v4i1.4251>
- Patahullah. (2021). *Integritas dan Profesionalisme ASN di Era Milenial*. <https://bpsdm.sulselprov.go.id/informasi/detail/integritas-dan-profesionalisme-asn-di-era-milenial>
- Pratiwi, D., Latifah, S., Ramadhanti, A. T., Rustadi, D., & Sapruwan, M. (2022). Analisis Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kinerja ASN di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Depok ( Analysis of Community Satisfaction with ASN Performance Services in the Pendahuluan. *Jurnal EMAS: Ekonomi Manajemen Akuntansi Kewirausahaan*, 42–49.
- Putri, I. A., Junriana, Sujono, A., Ranti, Nova, S. E., & Erheriyanti. (2020). Hubungan Antara Sikap Kepemimpinan dengan Etika Organisasi: Suatu Tinjauan. *Jisipol (Jurnal Stisipol)*, 2(1), 330–344.
- Rahmadana, M. F., Mawati, A. T., Siagian, N., Perangin-angin, M. A., Refelino, J., Tojiri, M. Y., Siagian, V., Nugraha, N. A., Manullang, S. O., Silalahi, M., Yendrianof, D., Sari, A. P., Supriadi, M. N., Sari, M. H. N., & Bahri, S. (2020). *Pelayanan Publik*. Yayasan Kita Menulis.
- Rakhma, M. T., F, S. N. N., Zhillani, M. F., & Yulianita, N. (2022). Gaya Kepemimpinan dalam Dilema Etis : Tinjauan Literatur Gaya Komunikasi Kepemimpinan. *Jurnal Common*, 6(1), 41–57.
- Ricky, & Rahimallah, M. T. A. (2022). Keterbukaan Informasi Publik Di Indonesia ( Perspektif Akuntabilitas , Transparansi Dan Partisipasi ) Public Information Disclosure in Indonesia ( Accountability , Transparency and Participation Perspective ). *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 12(2), 62–75.
- Robith, A. S., & Ciptaning, D. (2020). Tantangan kualitas pelayanan asn kepada masyarakat melalui integritas kerja pegawai pada masa pandemi covid 19. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2, 29–38.
- Saputra, A. D. (2020). Pencegahan Dan Penindakan Pelanggaran Netralitas Aparatur Sipil Negara (Asn) Oleh Bawaslu Kota Palopo Pada Pemilu 2019. *Public Administration Journal*, 3(2), 9–17.
- Sudarmanto, E., Heriyani, N., Batubara, H. D. A., Prasetya, A. B., Fajrillah, F., Purba, B., Manullang, S.

- O., Lalu Adi Permadi, M. Y. T., Dewi, I. K., Astuti, A., & Dharma, E. (2020). *Etika Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- Sudiantini, D. (2020). *Leaders and Culture - Bagaimana Strategi Meningkatkan Kinerja Layanan Publik*. PT Elex Media Komputindo.
- Sugianingrat, I. A. P. W., Yasa, N. N. K., & Sintaasih, D. K. (2021). *Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Employee Engagement Dan Organizational Citizenship Behavior*. Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sukmana, D. T., & Indarto, I. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Dan Integritas Terhadap Kinerja Anggota Polisi Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 128. <https://doi.org/10.26623/jreb.v11i2.1081>
- Suryadi, Y., & Foeh, J. E. H. J. (2022). Determinasi Kinerja Pegawai: Organizational Citizenship Behavior (OCB), Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi, Kedisiplinan Kerja, Beban Kerja Dan Budaya Organisasi: (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia). *Jurnal Manajemen Terapan*, 3(6), 657–669.
- Sutono, S., Handayani, R., & Siregar, L. M. (2022). Keadilan Organisasi Untuk Menunjang Kinerja Karyawan: Suatu Tinjauan. *Biopsikosial: Jurnal Ilmiah Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Mercubuana Jakarta*, 5(2), 520. <https://doi.org/10.22441/biopsikosial.v5i2.14354>
- Sutrisno, H. E. (2019). *Budaya Organisasi*. Prenada Media.
- Titania, M. Y. (2023). Kualitas Dan Kepatuhan Pelayanan Publik Oleh Pemerintah Di Indonesia Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(1), 281–293. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4160>
- Victor, Suherman, & Simanjuntak, R. (2022). Pengaruh Budaya Organisasional dan Keadilan Organisasional melalui Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai KPP. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 27(2), 23–33.
- Wibowo, A., Ratnawati, Handayani, A. R., Fernando, Z. J., Elizawarda, Indriyanti, D., Hakim, A. L., Kurniadi, Y., Kristianto, J., Karim, A., Rafiqi, Y., Desmarnita, U., Setiawan, E. R., Solin, S. M., & Wijayati, S. (2022). *Pengetahuan Dasar Antikorupsi dan Integritas* (Z. Z. Mutaqin (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Yamasita, T. (2022). Pendidikan Antikorupsi Dalam Membangun Integritas Asn Berbasis “Rental.” *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman*, 8(2).
- Yulianti, W. (2015). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Integritas Perilaku Dan Kepercayaan Terhadap Pimpinan Dalam Peningkatan Kinerja SDM. *Conference in Bussiness, Accounting, and Management*, 282–300.
- Yuniningsih, T. (2018). Etika Adminitrasi Publik. In *Nuevos sistemas de comunicaci3n e informaci3n*. Program Studi Doktor Administrasi Publik Press.
- Zainudin, F. M., Nugroho, R., & Muamarah, H. S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Persepsi Keadilan Pajak Sebagai Variabel Intervening. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 6(1), 107–121. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i1.1616>